

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005) *Attitudes, Personality and Behavior*. 2 ed. New York: Open University Press.
- Antara News (2017) “Tiga RS Swasta di Bali Hentikan Kerja Sama dengan BPJS Kesehatan,” 3 Januari. Tersedia pada: <http://www.antaralampung.com/berita/293889/tiga-rs-swasta-di-bali-hentikan-kerja-sama-dengan-bpjs-kesehatan>.
- Aulia, D., Ayu, S. F. dan Nasution, N. H. (2017) “Analisis Upaya Rumah Sakit dalam Menutupi Kekurangan Biaya Klaim Indonesia Case Base Group (INA-CBGs) yang Dihitung dengan Metode Activities Base Costing pada Rumah Sakit Swasta Kelas C di Kota Medan Tahun 2017,” *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 1(4), hal. 159–166. Tersedia pada: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/jurnal-eki/article/view/1783>.
- Azwar, A. (1996) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik (2017) *Statistik Daerah Kota Denpasar 2017*. Denpasar: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. Tersedia pada: <https://denpasarkota.bps.go.id/publication/2017/12/26/f027b0fed0089573b43006b8/statistik-daerah-kota-denpasar-2017.html>.
- Bastian, I. (2015) *Akuntansi Kesehatan (Pengelolaan Organisasi Kesehatan)*. 2 ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bausat, N. (2015) “Strategi RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone Menuju Implementasi Sistem Pembayaran Prospektif,” *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(2), hal. 97–107. Tersedia pada: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/arsi/article/view/2175/713>.
- BPJS Kesehatan (2014) *Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang*. Jakarta. Tersedia pada: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/7c6f09ad0f0c398a171ac4a6678a8f06.pdf>.
- BPJS Kesehatan (2018a) *Faskes Rujukan Peserta JKN-KIS (Aplicares)*. Tersedia pada: <https://faskes.bpjs-kesehatan.go.id/aplicares> (Diakses: 12 Januari 2018).

- BPJS Kesehatan (2018b) *Jumlah Faskes dan Peserta*. Tersedia pada: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/jumlahPeserta> (Diakses: 12 Januari 2018).
- Buse, K., Mays, N. dan Walt, G. (2005) *Making Health Policy: Understanding Public health*. London: Open University Press.
- Creswell, J. W. (2015) *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, P. P. M. (2016) “Gambaran Proses Pelaksanaan Rekredensialing Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Denpasar Tahun 2016,” *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*.
- Dinkes Kota Denpasar (2017) *Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2016*. Denpasar. Tersedia pada: <http://dinkes.denpasarkota.go.id/index.php/profil/958/Profil-Dinas-Kesehatan-Kota-Denpasar-Tahun-2016>.
- Dinkes Provinsi Bali (2017) *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2016*. Denpasar. Tersedia pada: <http://diskes.baliprov.go.id/id/PROFIL-KESEHATAN-PROVINSI-BALI2>.
- DJSN (2012) *Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019*. Jakarta. Tersedia pada: <http://djsn.go.id/draft-panduan/peta-jalan-menuju-jaminan-kesehatan-nasional>.
- Emzir (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idris, F. (2014) “Optimalisasi Sistem Pelayanan Kesehatan Berjenjang pada Program Kartu Jakarta Sehat,” *National Public Health Journal*, 9(1), hal. 94–100. Tersedia pada: <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/462>.
- Irwan, A. M., Kato, M., Kitaoka, K., Kido, T., Taniguchi, Y. dan Shogenji, M. (2016) “Self-care Practices and Health-seeking Behavior among Older Persons in a Developing Country: Theories-based Research,” *International Journal of Nursing Sciences*, 3(1), hal. 11–23. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2352013215300193>.
- Jogiyanto (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.

Kemenkes (2012) *Pedoman Menggalang Kemitraan di Bidang Kesehatan*.

Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.

Kemenkes (2013a) *Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.

Kemenkes (2013b) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 455/MENKES/SK/XI/2013 tentang Asosiasi Fasilitas Kesehatan*. Jakarta.

Kemenkes (2013c) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.

Kemenkes (2014a) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.

Kemenkes (2014b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta.

Kemenkes (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.

Kemenkes (2017) *Sistem Informasi Rumah Sakit (Rumah Sakit Online)*. Jakarta.  
Tersedia pada: <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/rsonline/report/index.php>  
(Diakses: 15 Agustus 2017).

Kemenkes (2018) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/66/2018 tentang Tim Penyusun Tarif Pelayanan Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan*. Jakarta.

Kemenkumham (2004) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)*. Jakarta.

Kemenkumham (2009a) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta.

Kemenkumham (2009b) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.

- Kemenkumham (2011) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Jakarta.
- Kemenkumham (2012) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Kemenkumham (2015) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur*. Jakarta.
- Kemenkumham (2016) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan*. Jakarta.
- Khariza, H. A. (2015) "Program Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Deskriptif tentang Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional," *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(1), hal. 1–7. Tersedia pada: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/kmp538de1de6ffull.pdf>.
- Kuswidanti (2008) "Gambaran Kemitraan Lintas Sektor dan Organisasi di Bidang Kesehatan dalam Upaya Penanganan Flu Burung di Bidang Komunikasi Komite Nasional Flu Burung dan Pandemi Influenza (Komnas FBPI)," *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.
- Lee, H. S. dan Hong, S. A. (2014) "Factors Affecting Hospital Employees' Knowledge Sharing Intention and Behavior, and Innovation Behavior," *Osong Public Health and Research Perspectives*, 5(3), hal. 148–155. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4147228/>.
- Liu, X., Hotchkiss, D. R., Bose, S., Bitran, R. dan Giedion, U. (2004) *Contracting for Primary Health Services: Evidence on Its Effects and a Framework for Evaluation*. Maryland: Partners for Health Reformplus by USAID.
- Luboga, S., Hagopian, A., Ndiku, J., Bancroft, E. dan McQuide, P. (2011) "Satisfaction, Motivation, and Intent to Stay among Ugandan Physicians: a Survey From 18 National Hospitals," *The International Journal of Health Planning and Management*, 26(1), hal. 2–17. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22392793>.

- Melyanti, I. M. (2014) “Pola Kemitraan Pemerintah, Civil Society, dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo,” *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 2(1). Tersedia pada: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpe0736a7a4efull.pdf>.
- Murti, B. (2006) “Contracting Out Pelayanan Kesehatan: Sebuah Alternatif Solusi Keterbatasan Kapasitas Sektor Publik,” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 9(2), hal. 109–117. Tersedia pada: <https://journal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2742>.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, B. C. A., Turisno, B. E. dan Suhartoyo (2016) “Klaim Antara RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus dengan BPJS Kesehatan Cabang Utama Kudus Bagi Pasien Rawat Inap dengan Sistim INA-CBG’s,” *Diponegoro Law Jurnal*, 5(3), hal. 1–20. Tersedia pada: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/12896>.
- Nurmala, I. (2009) “Determinants of Condom-Use Behavior from Studies Using the Theory of Planned Behavior: A Literature Review,” *The Indonesian Journal of Public Health*, 6(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/IJPH/article/view/741>.
- Pemerintah Kota Denpasar (2017) *RS Swasta Wajib Penuhi 20 Persen Tempat Tidur Kelas 3*. Tersedia pada: <https://denpasarkota.go.id/index.php/baca-berita/12618/RS-Swasta-Wajib-Penuhi-20-Persen-Tempat-Tidur-Kelas-3> (Diakses: 5 Juni 2018).
- Pohan, N. K. (2016) “Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Rumah Sakit Swasta sebagai Provider Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Medan Tahun 2015,” *Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara*.
- Pradipta, D. (2012) “Pelaksanaan Kebijakan Program Jaminan Persalinan Tahun 2011 di Kota Denpasar,” *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*,

*Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.*

- Prastowo, A. (2005) *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prawani, D. dan Heridiansyah, J. (2015) “Model Kerja Sama Pemerintah dengan Pihak Swasta dalam Pelayanan Kesehatan,” *Jurnal STIE Semarang*, 7(2), hal. 69–84. Tersedia pada: <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/stiesmg/article/view/149>.
- Primasari, K. L. (2015) “Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD. Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak,” *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(2), hal. 78–86. Tersedia pada: <http://journal.ui.ac.id/index.php/arsi/article/view/5215>.
- Robbins, S. P. dan Judge, T. A. (2015) *Perilaku Organisasi*. 16 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekretariat Daerah Provinsi Bali (2014) *Peraturan Gubernur Bali Nomor 62 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 7 Tahun 2014 tentang Regionalisasi Pelayanan Sistem Rujukan di Provinsi Bali*. Denpasar.
- Siswatiningsih, Gondodiputro, S. dan Sunjaya, D. K. (2012) “Peran Stakeholder dalam Pengembangan Jaminan Kesehatan menuju Cakupan Semesta,” *Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran*.
- Soedarmono, S., Alkatiri, A. dan Ibrahim, E. (2000) *Reformasi Perumahsakitan Indonesia*. Jakarta: Hastarimasta CV.
- Subarsono, A. G. (2011) *Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumantri, A. (2011) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winariski, L. M. (2014) “Pengaruh Persepsi Provider Swasta tentang Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Keikutsertaan Sebagai Provider Pratama BPJS Kesehatan di Kota Medan Tahun 2014,” *Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan*

*Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.*

Wulansari, R. I., Adhi, S. dan Martini, R. (2015) “Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Temanggung,” *Journal of Politic and Government Studies*, 4(3), hal. 1–16. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/8745>.